

MENGENAL *ECOPRINT*

By: *Griya Ecoprint SK*



Apa Itu *Ecoprint*?

Sesuai namanya *ecoprint* dari kata “*eco*” asal kata ekosistem (alam) dan kata *print* yang artinya mencetak. Sekilas *ecoprint* seperti batik, tetapi *ecoprint* bukan lah batik. *Ecoprint* adalah seni mencetak atau seni jejak daun pada suatu media yang ‘menggunakan bahan alami tumbuh-tumbuhan, seperti daun, bunga, kayu atau kulit kayu sebagai bahan pewarna alami.

Media yang digunakan pada *ecoprint* antara lain media kain, kanfас, kulit hewan, kertas. Pada media kain harus dipilih kain yang berserat seperti kain katun atau sutera. Pada media kulit hewan biasanya untuk produk tas, sepatu, dll. Pada media kertas biasanya untuk kerajinan, seperti hiasan dinding. Pada media kanfас bisa diaplikasi seperti tas, sepatu, jaket, sofa, dll.

Untuk mendapatkan hasil yang berjejak daun pada media kain putih butuh proses yang Panjang, ada yang namanya proses scoring, mordant, dan penjemuran di bawah terik matahari. Daun yang digunakan juga harus yang mengandung tanin (getah) yang tinggi.

A. Keunggulan *Ecoprint*

1. Ramah lingkungan, karena bahan yang kita pakai bahan alami, tumbuh-tumbuhan tanpa zat kimia.
2. Membantu menjaga kualitas air dan mengurangi polusi lingkungan, karena pewarna yang kita gunakan dari bahan alami, kayu-kayuan tanpa ada bahan pewarna sintetis.
3. Menggunakan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan kita.
4. Memberikan peluang dan kebebasan bereksplorasi dan ber imajinasi dalam menuangkan ide dan gagasan menjadi suatu karya kreatif.

5. Limited edition.

Hasil dari motif yang kita dapat pada produk ecoprint selalu berbeda, karena hasil yang kita dapat benar-benar jejak daun asli bukan cap atau stempel.

6. Nilai jual tinggi. Karena proses yang panjang dan butuh ketlatenan, corak motif dan warna yang berbeda dengan batik pada umumnya sehingga nilai jual ecoprint tinggi.

B. Kekurangan *Ecoprint*

1. Susah memprediksi hasil akhir pada proses dari ecoprint.
2. Tumbuhan untuk ecoprint belum diteliti, sehingga kita harus eksperimen sendiri daun atau tumbuhan yang berjejak atau tidak.

C. Teknik Pada *Ecoprint*

1. Steam (Kukus).

Kain yang sudah melalui proses penempelan daun digulung, kemudian diikat dan dikukus menggunakan dandang selama 2 jam.

2. Pounding (Pukul).

Kain yang sudah melalui proses mordant ditempel daun, kemudian ditutup plastik lalu dipukul-pukul menggunakan kayu sampai daun mengeluarkan tanin yang berupa warna daun itu sendiri.

D. Bahan Dan Alat

1. Kain
2. Daun-daunan, bunga
3. Plastik
4. Pipa paralon
5. Tali atau solasi
6. Panci atau dandang
7. Kompor
8. Campuran air tawas

E. Proses Persiapan Kain Untuk *Ecoprint*

1. Scoring

Pencucian kain untuk menghilangkan zat kimia.

2. Penjemuran setelah scoring
3. Mordant
4. Proses mengolah kain dengan formula supaya kain bisa menyerap tanin dari daun yang akan ditempel.
5. Penjemuran setelah tahap mordant
Penjemuran ini harus di bawah terik matahari dan kain benar-benar kering. Dalam penjemuran kain dibentangkan tidak boleh dilipat atau ditekuk.
6. Sebelum kain ditempel terlebih dahulu dibasahi dengan air, bisa air tawas atau tunjung sesuai dengan kebutuhan.
7. Kain siap ditempel daun.

F. Tahapan Proses *Ecoprint*

1. Proses Scouring
 - Larutkan 1 sendok makan TRO bubuk ke dalam 5 liter air.
 - Masukkan kain dan rendam selama 30 menit.
 - Bilas sampai bersih.
2. Proses Mordanting
 - Panaskan 5 liter air sampai mendidih.
 - Masukkan 50 gram tawas dan 30 gram soda abu.
 - Aduk sampai larut.
 - Pindahkan ke ember plastik.
 - Masukkan kain dan rendam semalam.
 - Keesokan harinya bilas dengan air bersih dan keringkan.
3. Treatment Kain
Bisa dipraktikkan salah satu atau semua.
 - a. Formula 1
 - Tawas 30 gram+2 liter air dan larutkan tawas dengan air hangat.
 - Masukkan kain dan rendam selama 30 menit.
 - Setelah itu, peras sampai tidak ada tetes air (bisa dianginkan sebentar).

- Lanjut ke proses *ecoprint*.

b. Formula 2

- Larutkan tawas 20 gram+tunjung 10 gram+2 liter air.
- Masukkan kain dan rendam selama 10 menit.
- Peras sampai tidak ada tetes air (anginkan sebentar).
- Lanjut ke proses *ecoprint*.

c. Formula 3

- Larutkan tunjung 15 gram+2 liter air.
- Masukkan kain, celup dengan cepat dan merata selama 3 menit.
- Peras sampai tidak ada tetes air (anginkan sebentar).
- Lanjut ke proses *ecoprint*.

Jalan Batur No.1, Jambudesa RT 02/RW 03, Karanganyar, Purbalingga